

**LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

**IBM PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN
UNTUK IBU RUMAH TANGGA WARGA RT 006 RW 04
KELURAHAN PINANG KOTA TANGERANG**

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Oleh :

**Sri Handayani
Abdurrahman
Darmansyah
Jatmiko**

**0314077302
0319107802
0325105502
0315026303**

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA
JANUARI 2018**

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul IbM : Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga Warga Rt 006 Rw 04
Kelurahan Pinang Kota Tangerang

1. **Ketua Tim Pengusul**

- Nama : Sri Handayani, SE, M.Ak, MM, CPMA
- NIP : 206040333
- Jabatan/Golongan : Lektor / III C
- Jurusan/Fakultas : Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
- Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
- Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, kebon jeruk,
Jakarta Barat 11510/0215674223/abdurrahman@esaunggul.ac.id

3. **Anggota Tim Pengusul**

- Jumlah Anggota : Dosen 3 orang
- Nama Anggota I/bidang keahlian : Abdurrahman / Manajemen Keuangan
- Nama Anggota II/bidang keahlian : Darmansyah / Informasi Akuntansi
- Nama Anggota III/bidang keahlian : Jatmiko / Manajemen
- Mahasiswa yang terlibat : Nindia Destiani Azka dkk.

4. **Lokasi Kegiatan/Mitra (2)**

- Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kelurahan Pinang
- Kabupaten /Kota : Kota Tangerang
- Propinsi : Banten
- Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 15 KM.

5. **Luaran yang dihasilkan** : Jurnal/Artikel yang Layak Publikasi

6. **Jangka waktu Pelaksanaan** : 6 bulan

7. **Biaya Total** : Rp. 10.000.000,-

8. - Dikti : Rp. ---
- Sumber lain (sebutkan): Rp. ---

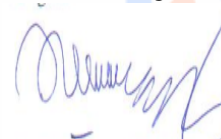
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi&Bisnis



Universitas
Esa Unggul
Fakultas ekonomi dan bisnis

Dr. MF. Arrozi, SE, M.Si, Akt
NIP. 197009032005011001

Jakarta, 30 Januari 2018
Ketua Tim Pengusul



Sri Handayani, SE, M.Ak, MM, CPMA
NIP. 206040333

Menyetujui,
Ketua PSEP – FEB Universitas Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul
Fakultas ekonomi dan bisnis

Dr. MF. Arrozi, SE, M.Si., Akt
NIP. 19700903 200501 1001

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Suhari dan Yeni (2016) menyatakan bahwa masalah utama sebuah keluarga memang banyak bersumber dari masalah seputar keuangan, bahkan bisa menjadi perselisihan dalam keluarga (Tan, 2012). Meskipun masalah keuangan bukan hanya berarti kekurangan uang, karena terkadang keluarga yang kelebihan uangpun memiliki masalah, atau juga ada keluarga yang bingung bagaimana mengatur uang yang penghasilannya pas-pasan, sementara gaya hidup yang modern menuntut eksistensi keluarga di tengah masyarakat. Sering terjadi dalam keluarga pengeluaran-pengeluaran yang tidak berguna hanya untuk memenuhi eksistensinya di masyarakat. Masalah di atas seringkali menjadi penyebab pertengkaran keluarga dan tak jarang berujung pada perpisahan. Padahal dambaan setiap pasangan adalah memiliki keluarga sejahtera. Namun di tengah perjalanan rumah tangga, kebutuhanpun semakin meningkat apalagi ditambah dengan adanya anak yang hadir.

Belakangan ini harga kebutuhan pokok semakin meningkat, sementara pendapatan dari rumah tangga terbilang rendah atau terbatas, ditambah lagi dengan gaya hidup masyarakat mengikuti tren perkembangan sosialita maka pengeluaran menjadi tidak terkontrol hanya untuk sekedar membeli barang-barang yang kurang berguna bagi kebutuhan keluarga yang sebenarnya. Kondisi ini dialami oleh para ibu rumah tangga, khususnya ibu rumah tangga di RT 006 RW 04 terutama mereka yang berpendapatan menengah ke bawah.

Kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan yang rendah mengakibatkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Sebagai konsekuensinya utang keluarga semakin meningkat. Di samping itu gaya hidup yang mengikuti tren sosialita ini mengakibatkan keluarga menjadi lebih suka membeli barang-barang secara kredit menyebabkan utang menjadi semakin menjadi-jadi. Pada dasarnya ibu rumah tangga tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan keluarga. Apabila dibiarkan terjadi terus menerus hal ini bisa menjadi masalah serius yang berkembang di masyarakat luas. Terkadang keluarga yang kelebihan uangpun memiliki masalah, atau juga ada keluarga yang bingung bagaimana mengatur uang yang penghasilannya pas-

pasan, sementara gaya hidup yang modern menuntut eksistensi keluarga di tengah masyarakat.

Dengan memberikan kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan bagaimana mengatur keuangan keluarga dengan baik, melalui metode sederhana untuk menabung, meminjam, dan membuat anggaran, diharapkan akan membantu keluarga dalam mengelola keuangan dan masa depan yang lebih baik.

B. PERMASALAHAN MITRA

Dari wawancara yang dilakukan, diperoleh kenyataan bahwa tidak satupun kepala keluarga pernah melakukan pengelolaan keuangan keluarga yang jelas. Mereka hanya membelanjakan pendapatannya tanpa memiliki perencanaan yang baik, sehingga pada saat tertentu dimana harus mengeluarkan dana secara mendadak banyak keluarga yang kebingungan, sehingga mencari jalan pintas dengan berhutang.

Selain itu ditemukan pula sifat konsumerisme yang merupakan hasrat memiliki, menikmati dan kegiatan mengkonsumsi benda maupun fasilitas serta mengesampingkan nilai kebutuhan dari produk itu sendiri. Budaya konsumtif ini terkait erat dengan kemajuan media yang menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan produk dan mempengaruhi konsumen. Akibat pengaruh promosi yang gencar seringkali yang seharusnya kebutuhan tersebut bukan kebutuhan primer dan mendesak untuk dipenuhi, akhirnya dibeli juga. Hal ini juga menimbulkan gangguan terhadap pemenuhan kebutuhan yang lebih penting.

Banyak keluarga mengalami bahwa uang gajinya hanya cukup untuk setengah bulan. Jalan keluar yang ditempuh, dengan berbagai cara yang masih menimbulkan kesulitan. Pengalaman mengalami kesulitan keuangan itu, mestinya mendorong orang mengatur keuangannya. Banyak keinginan atau cita-cita tidak tercapai. Setiap keluarga mempunyai cita-cita, keinginan dan harapan, tetapi banyak yang tidak tercapai karena gaji yang terbatas.

Uang sering menjadi pangkal perselisihan. Perselisihan atau salah paham adalah bagian dari dinamika kehidupan sebuah keluarga. Oleh karena itu, perselisihan hendaknya dimaknai sebagai upaya meminimalkan perbedaan dalam keluarga. Ironisnya, perselisihan sering terjadi baik pada saat uang melimpah maupun saat kekurangan uang. Penilaian yang jujur dari seorang asing tentang perilaku banal (konsumeris) dari bangsa kita, mungkin karena kelimpahan uang. Sebaliknya,

kekurangan uang dapat juga menjadi malapetaka atau musibah mulai dari tingkat yang sederhana sampai tingkat memprihatinkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- a. tidak satupun kepala keluarga pernah melakukan pengelolaan keuangan keluarga yang jelas.
- b. sifat konsumerisme yang merupakan hasrat memiliki, menikmati dan kegiatan mengkonsumsi benda maupun fasilitas serta mengesampingkan nilai kebutuhan dari produk itu sendiri
- c. uang gaji hanya cukup untuk setengah bulan dan jalan keluar yang ditempuh adalah dengan berbagai cara yang masih menimbulkan kesulitan.
- d. uang sering menjadi pangkal perselisihan

C. TUJUAN PROGRAM

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat pada pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga adalah :

1. Mengembangkan pengetahuan, keterampilan, melalui pelatihan mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga dan perubahan pola pikir dan sikap masyarakat dalam mengelola ekonomi keluarga
2. Membantu meningkatkan wawasan dan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola ekonomi keluarga agar efisien dan efektif.
3. Mengembangkan sikap teliti, jujur, dan bertanggungjawab pada ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga.
4. Membekali ibu rumah tangga dalam menyusun dan menerapkan anggaran pendapatan dan pengeluaran keluarga yang benar

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan pelatihan dengan metode pembelajaran kooperatif. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan diberikan materi mengenai definisi sistem pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga dan arti pentingnya dalam pengelolaan tersebut untuk kebaikan dan masa depan keluarga.

- b. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.
- c. Peserta berlatih untuk membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran yang dibuat secara manual
- d. Hasil belajar karyawan dan pemilik secara individual didiskusikan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota kelompok saling memeriksa jawaban teman satu kelompok.



BAB II METODE YANG DITAWARKAN

A. Metode Pengabdian Masyarakat

Untuk mendukung tujuan tersebut Tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul akan melakukan pelatihan, pendampingan dan pembinaan berkaitan dengan latihan dalam penyusunan anggaran pendapatan dan pengeluaran keluarga secara sederhana yang dilakukan secara manual. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan pembelajaran latihan dan implementasi. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan, yaitu dengan berbagai macam kegiatan, dalam hal ini siswa harus diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya, misalnya menyelesaikan tugas-tugas dan latihan-latihan kasus-kasus akuntansi yang diberikan. Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1) Pemberian materi

Guna mendapatkan kondisi kestabilan keuangan dalam keluarga, maka diperlukan perencanaan keuangan (*financial planning*). Berikut ini tahapan perencanaan keuangan yang mungkin menjadi alternatif untuk diimplementasikan dalam keluarga (Dyah, 2008):

- a. Menentukan sasaran dan tujuan keuangan keluarga. Sasaran dan tujuan keuangan keluarga ditentukan berdasarkan analisis keuangan yang telah dilakukan sebelumnya, terutama terhadap pemasukan dan pengeluaran (rutin). Demikian juga kebutuhan akan alokasi dana harus diperhitungkan terlebih dahulu. Penentuan tujuan keuangan harus realistis dan terukur sesuai dengan kondisi keuangan keluarga, sehingga menjadi skala prioritas untuk mencapainya.
- b. Mendata ulang informasi tentang keuangan keluarga. Mengingat perencanaan keuangan merupakan proyeksi pendapatan dan pengeluaran keluarga di masa depan, maka sangat diperlukan data informasi tentang keuangan keluarga. Data tersebut meliputi informasi tentang tujuan keuangan keluarga, ekspektasi pendapatan (termasuk pendapatan tambahan), pengeluaran bulanan, dan dana darurat (*emergency fund*). Semakin lengkap data keuangan keluarga, maka perencanaan yang dilakukan pun semakin baik.
- c. Membuat dan mengembangkan perencanaan anggaran Perencanaan anggaran merupakan penataan semua ekspektasi pemasukan dan pengeluaran dalam periode

tertentu secara teratur dan proporsional. Oleh karena itu, dalam membuat dan mengembangkan perencanaan anggaran ini, perlu melakukan pemilahan antara pengeluaran tetap (fixed cost) dan pengeluaran tidak tetap (variable cost). Jangan lupa juga mengalokasikan dana darurat (emergency fund) sebagai antisipasi terhadap kondisi tak terduga atau darurat.

d. Analisis perencanaan anggaran

Perencanaan anggaran yang telah dibuat, perlu dianalisis kembali. Hal ini dilakukan untuk meminimalisasi terjadinya kekeliruan atau kesalahan perencanaan, sekaligus melakukan perbaikan dan penyesuaian.

e. Melaksanakan perencanaan anggaran Setelah perencanaan anggaran dianalisis dan diyakini bahwa sudah benar, maka segera diterapkan. Pelaksanaan perencanaan anggaran harus konsisten. Agar tetap konsisten, maka perlu melakukan pengendalian terhadap kebutuhan tak terduga. Demikian juga perlu membedakan antara kebutuhan (need) dan keinginan (want).

f. Melakukan kontrol dan evaluasi anggaran

Kontrol dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa perencanaan anggaran telah dilaksanakan secara konsisten. Lewat evaluasi, pasangan juga bisa melakukan kesepakatan-kesepakatan baru apabila terjadi deviasi atau penyimpangan terhadap perencanaan anggaran.

Beberapa cara untuk mengelola penghasilan Anda agar lebih bijak untuk digunakan, yaitu (Dyah, 2008):

a. Pahami keuangan keluarga setiap bulan Setiap keluarga pasti sudah mempunyai penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya. Penghasilan yang diperoleh setiap bulan tentu sudah diterima berbulan-bulan. Dan pastinya sudah digunakan untuk keperluan per hari maupun per bulannya. Dari situ kita bisa melihat, menggunakan dan mengevaluasi seberapa besar penghasilan dan seberapa besar pengeluaran yang harus dikeluarkan setiap bulannya. Dari sini lah kita bisa belajar memahami karakteristik keuangan Anda. Sehingga kita bisa lebih bijak untuk menggunakan keuangan Anda.

b. Sisihkan penghasilan untuk ditabung dahulu

Setelah kita memahami keuangan keluarga, ada hal yang penting untuk dilakukan di awal. Menyisihkan uang penghasilan untuk ditabung

menjadi suatu perkara yang sangat vital. Sisihkan uang untuk ditabung menurut perhitungan Anda sendiri. Sesuaikan dengan jumlah penghasilan dan pengeluaran setiap bulannya. Evaluasi per bulan menjadi acuan seberapa besar uang yang harus disisihkan untuk ditabung.

- c. Tentukan tujuan pengelolaan keuangan keluarga
Menyusun keuangan keluarga harus mempunyai tujuan tertentu. Buatlah tujuan tersebut spesifik, realistis dan terukur dalam jangka waktu tertentu. Hal ini dapat meningkatkan motivasi untuk benar-benar mengelola keuangan keluarga secara benar.
- d. Buat daftar kebutuhan dalam 1 bulan
Daftar kebutuhan sangat penting untuk menjadi acuan berapa besar pengeluaran yang harus dikeluarkan. Daftar kebutuhan juga menjadi tembok untuk menghindari keinginan berbelanja lebih yang sebenarnya tidak Anda perlukan. Dan yang harus diingat bedakan keinginan dengan kebutuhan dalam berbelanja.
- e. Hindari hutang yang konsumtif
Dalam berkeluarga, yang namanya hutang pasti menjadi hal yang sangat wajar. Kredit rumah, kredit motor ataupun kredit yang lain menjadi hal yang sangat lumrah dilakukan oleh keluarga yang mempunyai penghasilan dalam kategori cukup. Sehingga kita harus pintar-pintar untuk memutuskan berhutang. Berhutanglah untuk benda-benda yang mempunyai fungsi jangka menengah dan jangka panjang, misalnya sepeda motor ataupun rumah. Jangan sampai hutang untuk benda-benda yang bersifat konsumtif sesaat. Misalkan membeli baju model terbaru dengan cara hutang. Hal ini malah akan menjadi beban keuangan kita karena hal tersebut bukan menjadi barang pokok yang seharusnya diprioritaskan terlebih dahulu.

Ligwina (majalah ayah-bunda:2016) memberikan beberapa kunci untuk mengelola keuangan secara sederhana:

- a. Pahami portfolio keuangan keluarga. Jangan sampai kita tak tahu isi tabungan, jumlah tagihan listrik, telepon, servis mobil, belanja, biaya periksa dokter dan lainnya. Kita harus tahu berapa hutang kartu kredit, pinjaman bank atau cicilan rumah dan mobil.

- b. Susun rencana keuangan atau anggaran.

Rencana keuangan yang realistis membantu Anda bersikap obyektif soal pengeluaran yang berlebihan. Tak perlu terlalu ideal, sehingga lupa kebutuhan diri sendiri. Tak ada salahnya memasukkan kebutuhan pergi ke salon, spa atau clubbing. Yang penting, anggarkan jumlah yang realistis dan Anda pun harus patuh dengan anggaran tersebut.

- c. Pikirkan lebih seksama pengertian antara “butuh” dan “ingin”.

Tak jarang kita membelanjakan uang untuk hal yang tak terlalu penting atau hanya didorong keinginan, bukan kebutuhan. Buatlah daftar berupa tabel yang terdiri dari kolom untuk item belanja, kebutuhan dan keinginan.

Setelah mengisi kolom item belanja, isilah kolom “kebutuhan” dan “keinginan” dengan tanda cek (V). Dari sini pertimbangkan dengan lebih matang, benda atau hal yang perlu Anda beli/penuhi atau tidak.

- d. Hindari hutang. Godaan untuk hidup konsumtif semakin besar. Tapi bukan berarti dengan mudah kita membeli berbagai benda secara kredit. Tumbuhkan kebiasaan keuangan yang sehat dimulai dari yang sederhana, seperti tak memiliki hutang konsumtif.

- e. Meminimalkan belanja konsumtif. Bertemu teman lama untuk bertukar pikiran di kafe terkadang memang perlu, tapi tak berarti Anda harus melakukannya di setiap Jumat sore. Anda bisa gunakan pengeluaran ini untuk menabung atau memenuhi kebutuhan lain.

- f. Tetapkan tujuan atau cita-cita finansial.

Susun target keuangan yang ingin Anda raih secara berkala, bersama pasangan. Tetapkan tujuan spesifik, realistis, terukur dan dalam kurun waktu tertentu. Tujuan ini membantu Anda lebih fokus merancang keuangan. Misalnya, bercita-cita punya dana pendidikan prasekolah berstandar internasional dan sebagainya.

- g. Menabung, menabung, menabung.

Ubah kebiasaan dan pola pikir. Segera setelah menerima gaji, sisihkan untuk tabungan dalam jumlah yang telah Anda rencanakan sesuai tujuan atau cita-cita finansial keluarga Anda. Sebaiknya, Anda memiliki rekening terpisah untuk tabungan dan kebutuhan sehari-hari.

- h. Berinvestasilah!

Tentu Anda tak akan puas dengan hanya menunggu tabungan membung. Padahal cita-cita Anda untuk keluarga “selangit”. Inilah saat yang tepat untuk juga memikirkan investasi. Kini bentuknya macam-macam. Takut akan risiko investasi? Tak perlu khawatir, Kita hanya perlu belajar pada ahlinya. Konsultasikan keuangan kita dengan ahli keuangan yang handal.

2) Latihan

Setiap sub pokok bahasan, pemilik dan karyawan dilatih dan praktek langsung. Dengan cara ini diharapkan mereka mampu menerapkan kerangka teoritik yang telah diberikan. Hasil praktek dari peserta dikoreksi, diberi komentar serta saran perbaikannya.

3) Tugas

Tahap berikutnya, peserta dibagi dalam lima kelompok dan kemudian diberi tugas untuk mengerjakan kertas kerja neraca saldo. Hasil pekerjaan mereka kemudian dikoreksi oleh kelompok lain diberi komentar dan saran perbaikannya jika ada kesalahan. Mereka kemudian diminta memperbaiki hasil kerja mereka dan kemudian menyerahkan kembali kepada pelatih (dosen). Hasil kerja yang telah diperbaiki kemudian dikoreksi kembali oleh pelatih dan diberi saran perbaikan.

B. Target Luaran

Usulan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan, pembinaan, dan pendampingan dalam proses belajar pengelolaan keuangan rumah tangga. Target luaran dari pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah peningkatan pemahaman dan keahlian ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga dan meningkatkan kualitas hidup yang mengikuti pelatihan.

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dasar-dasar akuntansi bagi pemilik dan karyawan Toko Wahana untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam sistem informasi akuntansi Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

No.	Hari, Tanggal	Materi	Waktu	Jumlah Jam
1	Rabu, 04 Okt 2017	Persiapan bahan pelatihan	13.00 – 15.00	2
2	Selasa, 10 Okt 2017	Persiapan alat-alat peraga pelatihan	10.00 – 12.00	2
3	Senin, 17 Okt 2017	Persiapan power point bahan ajar	09.00 – 12.00	3
4	Selasa, 18 Okt 2017	Perancangan kertas kerja anggaran dengan spread sheet	09.00 – 12.00	3
5	Minggu, 29 Okt 2017	Pembagian kelompok belajar	10.00-11.00	1
		Pengantar/Pendahuluan Anggaran pendapatan	11.00-13.00	3
		Latihan Soal Tanya Jawab	12.00-14.00	2
6	Sabtu, 04 Nov 2017	Mengenal Anggaran pengeluaran	08.00-09.00	1
		Mengenal rekening pengeluaran	09.00-11.30	1,5
7	Minggu, 05 Nov 2017	Latihan penentuan prioritas pengeluaran	13.00-15.30	2,5
		Penentuan anggaran sesuai prioritas	15.30–16.30	1
		Diskusi antar kelompok	16.30-17.30	1
8	Sabtu, 11 Nov 2017	Portofolio keuangan	08.00-09.00	1
		Jenis pengeluaran	09.00-11.30	1,5
		Diskusi portofolio keuangan	11.30-13.00	1,5
9	Minggu, 12 Nov 2017	Memahami keinginan dan kebutuhan	13.00-14.30	1,5
		Latihan membuat daftar keinginan dan kebutuhan	14.30-15.30	1
		Diskusi antar kelompok	15.30-16.00	1
10	Sabtu, 18 Nov 2017	Memahami konsumerisme	08.00-09.00	1
		Menyusun daftar pembelanjaan konsumtif	09.00-11.30	1,5
		Diskusi kelompok	11.30-13.00	1,5
11	Minggu, 19 Nov 2017	Latihan Menyusun cita-cita finansial	13.00-14.30	1,5
		Menyusun prioritas cita-cita finansial	14.30-15.30	1
		Diskusi antar kelompok	15.30-16.30	1
12	Sabtu, 25 Nov 2017	Memahami Hutang	08.00-09.00	1
		Menyusun prioritas kebutuhan dengan pendanaan dari hutang	09.00-11.30	1,5
		Latihan menyusun minimalisasi hutang	11.30-13.00	1,5
13	Minggu, 26 Nov 2017	Memahami Menabung (Saving)	13.00-14.30	1,5
		Penentuan jumlah tabungan	14.30-16.00	1,5
		Diskusi antar kelompok	16.00-17.00	1
14	Sabtu, 02 Des 2017	Memahami komunikasi keuangan keluarga	08.00-09.00	1
		Otorisasi pengeluaran keluarga	09.00-11.00	2
		Latihan berkomunikasi terkait finansial	11.00-12.30	1,5
15	Minggu, 03 Des 2017	Mencari alternatif tambahan penghasilan	08.00-09.00	1
		Membuat rencana usaha	09.00-11.00	2
		Latihan menyusun rencana usaha	11.00-12.30	1,5
16	Sabtu, 10 Des 2017	Menyusun Prosedur pengeluaran uang	08.00-09.00	1
		Membuat prosedur pencatatan	09.00-11.00	2
		Latihan menyusun prosedur pengeluaran dan pencatatan	11.00-12.30	1,5
17	Minggu, 11 Des 2017	Diskusi	08.00-09.00	1

		Tanya jawab	09.00-11.00	1,5
		Latihan	11.00-12.30	1,5
18	17 Des 2017 – 21 Jan 2018	Pendampingan latihan-latihan tak terjadwal	Setiap minggu	2
19	21-27 Jan 2017	Pelaporan Pengabdian Kepada Masyarakat 5 jam		10
		TOTAL		60

Kegiatan pelatihan keuangan ini diselenggarakan di Taman Literasi RT 006 RW 04 dan dilaksanakan mulai pada tanggal 05 Oktober 2017 sampai dengan 21 Januari 2018 serta terus menerus melakukan pendampingan sampai dengan waktu yang tidak terbatas selama siswa memerlukan. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dihadiri oleh 19 peserta dari 27 undangan.

Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik. Materi mengenai konsep pemahaman dasar-dasar sistem pengelolaan keuangan keluarga, dan diskusi antar kelompok dalam pembahasan soal-soal membuat mereka mengerti dan memahami sistem keuangan dengan baik.

Pada setiap pertemuan latihan, peserta diberikan materi untuk peningkatan pengembangan dan pemahaman materi. Peserta diharapkan mampu mengaplikasikan materi yang disampaikan. Selama proses pelatihan juga dilakukan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan dengan suasana yang sangat menyenangkan dan tidak tegang dalam mempelajari.

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pengabdian adalah bahwa 90% peserta pengabdian memahami materi dan berusaha untuk melatih diri pada kehidupan nyata dan berjanji akan mempraktikkan pelatihan tersebut menjadi kebiasaan sehari-hari.

B. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa umumnya peserta belum memahami bagaimana pengelolaan ekonomi dan keuangan keluarga yang baik. Selama ini yang dilakukan oleh mereka adalah melakukan pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga tanpa perhitungan dan tidak bersisa, semua dihabiskan pada periode tersebut. Padahal pada kenyataannya mereka sering mengalami kebutuhan yang bersifat mendadak, seperti anggota keluarga sakit dan ada saudara yang datang bertamu. Kondisi ini jika dihitung secara matematis nampak menimbulkan biaya yang tidak sedikit sehingga

tidak memiliki belum waktu habis bulan untuk menerima pendapatan lagi dari gaji ternyata uang sudah habis. Banyak hal yang harus dibenahi mulai dari pengendalian konsumsi (terutama setelah panen atau mendapat arisan) dan pengeluaran – pengeluaran yang tidak perlu seperti terlalu banyak mengkonsumsi rokok yang bagi para suami mereka kebutuhan pokok yang tidak bisa ditawar. Jika hal ini diabaikan dapat mengancam hubungan suami istri dan rumah tangga. Dengan demikian semestinya mereka dapat membedakan antara mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan karena tidak semua keinginan harus direalisasikan saat ini juga mengingat keinginan tidak selalu sama dengan kebutuhan dan tidak semua keinginan harus dipenuhi. Hal ini dilandasi adanya keterbatasan kemampuan keuangan dan kenyataan bahwa hidup tidak hari ini saja tetapi ada hari esok dan esoknya lagi. Pengendalian hawa nafsu untuk berbelanja perlu dilakukan agar tindakan konsumsi diarahkan untuk hal-hal yang penting dan memang dibutuhkan. Dengan demikian selalu ada sisa uang untuk ditabung dan diinvestasikan kehal –hal yang produktif karena pengertian tabungan umumnya adalah sisa uang yang tidak dibelanjakan. Mereka umumnya tidak pernah melakukan pembukuan keuangan keluarga, pengelolaan keuangan cenderung mengalir apa adanya dan kurang menyadari manfaat dari pembukuan keuangan. Padahal pembukuan keuangan keluarga penting untuk dilakukan meski dalam bentuk yang sederhana sekalipun. Dengan adanya pembukuan maka pengeluaran lebih terarah dan terkontrol. Selain itu dapat dievaluasi serta diketahui hal-hal mana yang seharusnya tidak perlu dilakukan atau berlebihan, bahkan hal-hal yang terlupakan. Dengan cara ini diharapkan akan terhindarkan dari pemborosan yang bisa berakibat terjerat hutang, bahkan konflik keluarga yang seharusnya tidak perlu terjadi. Sebaliknya, diharapkan akan ada efisiensi sehingga dapat menabung dan berinvestasi sehingga keluarga tetap sejahtera untuk jangka waktu panjang.

C. Faktor Pendukung Kegiatan

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul dan Forum Dekan Fakultas Ekonomi Jakarta, yaitu fasilitas tempat, serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul menyambut baik acara pelatihan ini sehingga berkeinginan agar kegiatan

pelatihan ini tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan civitasnya dan anggotanya.

D. Faktor Penghambat Kegiatan

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah rendahnya kemauan memahami dan mengimplementasikan sistem bagi sebagian peserta pelatihan. Faktor yang menghambat jalannya pengabdian yaitu bahwa untuk mengumpulkan peserta pelatihan perlu usaha yang sangat keras karena mereka memiliki kesibukan masing-masing dan tidak dapat dipastikan jadwal pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Banyak peserta yang kurang pemahaman terhadap dasar-dasar anggaran pendapatan dan pengeluaran akan tetapi tidak mempunyai kemauan untuk belajar. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya memahami pengelolaan keuangan rumah tangga untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga.

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2017/2018 ini telah mencapai kemajuan hasil pelaksanaan sebesar 100%. Kemajuan hasil pelaksanaan ini adalah terbentuknya pengelompokan peserta berdasarkan usia dan jumlah pengeluaran untuk melakukan pengerjaan latihan-latihan membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran yang diberikan serta keaktifan peserta dalam diskusi yang diberikan untuk membahas soal-soal latihan yang diberikan. Secara rinci hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengelompokan peserta dalam kelompok-kelompok kecil diskusi konsisten dan aktif melakukan diskusi dan pembahasan soal-soal yang diberikan.
- b. Memberikan pemahaman dasar-dasar pembuatan anggaran pendapatan dan pengeluaran, membuat skala prioritas, perencanaan hutang yang matang, dan komunikasi dengan anggota keluarga.
- c. Melakukan latihan-latihan soal dan membahas pada setiap kelompok.

Adapun penyelesaian pengabdian ini dilakukan dengan pedoman dan rincian seperti susunan acara yang telah disusun sebelumnya selama 3 bulan, serta memberikan pendampingan tidak terjadwal kepada semua peserta pelatihan sampai waktu yang tidak ditentukan.

Pada tahapan ini juga dilakukan pembahasan mengenai penyusunan anggaran pendapatan dan pengeluaran, serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi suatu kebiasaan. Oleh karena itu pembahasan akan terus dilakukan sampai peserta mengerti dan memahami materi yang disampaikan.

Harapan dari pelatihan ini adalah peserta mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki ke dalam kehidupan sehari-hari agar dengan pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik kondisi keuangan menjadi lebih terencana, terukur dan kualitas hidup rumah tangga peserta pelatihan menjadi lebih baik.

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga yang berbentuk pemahaman dan latihan menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian untuk peserta ibu rumah tangga di RT 006 RW 04 ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap implementasi dalam praktik kehidupan sehari-hari. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh :

- a. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta untuk meningkatkan kemampuannya.
- b. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan peserta dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan keuangannya.
- c. Sebagian besar (90%) peserta telah memahami anggaran pendapatan dan pengeluaran, menyusun skala prioritas kebutuhan, serta mampu mengembangkan kemampuan mengelola keuangan keluarga dengan baik.

B. Saran

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya. Di samping itu fasilitas presentasi seperti LCD, pengeras suara sebaiknya diperiksa kembali sebelum acara dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Suhaji, Yeni Kuntari, 2016, *Ibm Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga Jemaat Gereja Kristen Muria Indonesia (Gkmi)* Semarang, Prodi Manajemen Stie Widya Manggala

Ilham Basuki Riezka Haryanto)Deavid Ricard Pramesha Saputra Siti Fatimah Nur Hayati, 2016, *Penyuluhan Pengelolaan Ekonomi Keluarga Pada Ibu-Ibu Warga Desa Tlogoharjo, Giritontro, Wonogiri*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, *The 3rd University Research Colloquium 2016*, ISSN 2407-9189

Christanto Edy, Shandy Marsono, Supriyono, *Pelatihan : Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Pedagang Di Pasar Burung Depok Surakarta*, Stie “Adi Unggu Bhirawa” Surakarta

Modul Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (PERT)



LAMPIRAN
KESEDIAAN MITRA



SURAT KESEDIAAN KERJASAMA SEBAGAI
MITRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Yang bertandatangan di bawah ini adalah saya:

Nama : Yuliana Sri Wahyuni
Pekerjaan : Ketua RT 006 / 004
Alamat : Kelurahan Pinang Kota Tangerang

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk menjadi mitra kegiatan Pengabdian kepada masyarakat oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul Jakarta, yang dilaksanakan oleh:

Ketua Tim : Sri Handayani
Anggota Tim : Abdurrahman
Jatmiko
Darmansyah
Jabatan : Dosen Tetap
Nama Universitas : Universitas Esa Unggul
Alamat : Jl Arjuna Utara No 9 KebonJeruk, Jakarta Barat

Adapun selanjutnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan mengambil tema “**Ibm Pelatihan Pengelolaan Keuangan Untuk Ibu Rumah Tangga Warga RT/RW 006/004 Kelurahan Pinang Kota Tangerang**” dan diselenggarakan pada bulan Oktober sampai Desember 2017 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Demikian surat kesediaan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

MitraAbdimas

Yuliana Sri Wahyuni

Ketua Tim

Sri Handayani

BAHAN PELATIHAN:

Pendahuluan



- **KEUANGAN PRIBADI**
Seluruh keputusan mengenai finansial atau keuangan yang Anda buat. Tentunya Anda akan memikirkan atau mempertimbangkan risiko yang dihadapi dan kebutuhan-kebutuhan di masa yang akan datang.

Siklus Keuangan

- 4 hal mengenai **KEUANGAN PRIBADI**:



1. Mengatur **arus kas**.
2. Membuat **perencanaan keuangan pribadi**.
3. Mengatur **investasi**.
4. Mengecek **kesehatan keuangan pribadi**.

Mengatur Arus Kas

- Dalam keuangan keluarga tentunya ada **UANG MASUK** dan **UANG KELUAR**.
- Mengatur arus kas dapat dilakukan dengan mengenali sumber pemasukan dan pola konsumsi.
- Salah satu alat bantu yang dapat digunakan adalah aplikasi keuangan dari Finansialku.

Gaji Bulanan
Komisi
Lembur
Pendapatan Bisnis
Pendapatan Properti
Pendapatan Pasif
Pendapatan Investasi



Anak
Asuransi
Donasi
Elektronik
Kendaraan
Kebutuhan Pribadi
Kebutuhan Rumah
Tagihan Bulanan
Investasi, dll

Mengatur Arus Kas

Siapa yang berkewajiban mengatur arus kas Saya?

Tentunya hanya Anda dan pasangan yang benar-benar peduli dengan kondisi keuangan Anda dan Keluarga Anda.

Perencana keuangan Anda juga tidak mungkin memperhatikan detail dari pengaturan arus kas harian, berapa jumlah uang yang masuk, berapa jumlah uang yang keluar, untuk pengeluaran apa saja?

Pencatatan keuangan memungkinkan Anda untuk mengetahui bagaimana pola pengeluaran Anda.



Perencanaan Keuangan

- Setiap orang pasti memiliki tujuan-tujuan keuangan, seperti persiapan dana pendidikan, mempersiapkan pernikahan, membeli rumah, kendaraan dan lain-lain.
- **Apapun** tujuan keuangan Anda, **Kapanpun** waktunya (1 tahun, 2 tahun atau 10 tahun) dan **Berapapun** biayanya, Anda dapat memenuhinya. Lakukan dengan perencanaan keuangan.



Investasi

- Investasi adalah satu alat untuk memenuhi tujuan-tujuan yang telah dibuat.
- Investasi dapat dilakukan pada aset nyata (real assets) atau aset kertas (paper assets).



Investasi

- Sebelum berinvestasi yang perlu diketahui adalah
 - Tujuan investasi
 - Profil risiko
 - Tingkat Pengendalian
- Berinvestasi tidak sama dengan meletakkan sejumlah dana pada suatu instrumen investasi dan BERHARAP akan terjadi kenaikan atas investasi kita. Tingkat pengendalian dapat membuat investasi menjadi lebih terukur, baik dari sisi pendapatan dan risiko yang dihadapi.

Konsep 3M

3M untuk **Investasi**, diciptakan oleh Dr. Alexander Elder terdiri dari:



Dr. Alexander Elder

- **MINDSET**
Bagaimana Anda berpikir mengenai uang akan berpengaruh pada keputusan-keputusan finansial yang Anda buat.
- **METHOD**
Metode-metode yang digunakan untuk membantu Anda melakukan perencanaan keuangan dan investasi.
- **MONEY MANAGEMENT**
Pengaturan uang dapat Anda lakukan dengan mudah. Salah satu strategi untuk mengatur uang adalah mencatat segala pemasukan dan pengeluaran.

Mengecek Kesehatan Keuangan Pribadi

- Kesehatan keuangan pribadi dapat dicek dengan menggunakan besaran-besaran, seperti:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Likuiditas terhadap kekayaan bersih
3. Rasio Tabungan
4. Rasio Investasi
5. Rasio Utang
6. Rasio Solvabilitas
7. Rasio Kemampuan Bayar Utang

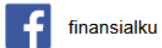


End of Slide

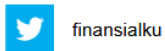
Fitur Finansialku:

- Keamanan data
- Mengatur arus kas
- Kalkulator tujuan keuangan
- Memantau investasi
- Mengecek kesehatan keuangan
- Membuat anggaran
- Konsultasi

Like facebook page kita



Follow twitter kita



www.finansialku.com

**Cara Mudah
Mengatur Keuangan Keluarga dan Keuangan Pribadi**

Mengatur keuangan keluarga dan keuangan pribadi dengan cara mudah dan murah. Finansialku membantu Anda mengelompokkan seluruh transaksi atau arus kas Anda, memantau Investasi, membuat rencana keuangan dan mengecek kesehatan keuangan keluarga dan keuangan pribadi Anda.



BAHAN MATERI ANGGARAN KEUANGAN RUMAH TANGGA

Home Fungsi & Formula Tips & Trik Shortcut Excel Tentang Kami Berikl

Rencana, Aktual dan Selisih seperti berikut.

	A	B	C	D	E	F	G
1							
2		ANGGARAN BULANAN					
3							
4		PENDAPATAN					
5							
6		Pendapatan	Rencana	Aktual	Selisih		
7		Gaji Suami	Rp 15,000,000		Rp 15,000,000		
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							

- Isilah kolom pendapatan dengan item pendapatan, misalnya Gaji Sumai, lalu isi jumlah rencana untuk Gaji Suami, isi actual Gaji Suami, serta isi kolom selisih dengan rumus $Selisih = Rencana - Aktual$

Home Fungsi & Formula Tips & Trik Shortcut Excel Tentang Kami B

rencana untuk Gaji Suami, isi actual Gaji Suami, serta isi kolom seisih dengan rumus $Selisih = Rencana - Aktual$

IFERROR X ✓ f_x =[Rencana]-[Aktual]

	A	B	C	D	E	F	G
1							
2		ANGGARAN BULANAN					
3							
4		PENDAPATAN					
5							
6		Pendapatan	Rencana	Aktual	Selisih		
7		Gaji Suami	Rp 15,000,000		Rp 15,000,000		
8		Gaji Istri	Rp 10,000,000		=[Rencana]-[Aktual]		
9		Lain-lain	Rp 2,000,000		Rp 2,000,000		
10			Rp 27,000,000	Rp -	Rp 27,000,000		
11							
12		PENGELUARAN					
13							
14		Rumah	Rencana	Aktual	Selisih		
15		Cicilan Rumah	Rp 3,000,000		Rp 3,000,000		
16					Rp -		
17							
18							
19							
20							
21							

Rencana-Aktual

- Isilah kolom pendapatan dengan seluruh item pendapatan misalnya Gaji Istri,

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN



DAFTAR HADIR
PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA
IBU RUMAH TANGGA RT 006 RW 04

NO	NAMA	ALAMAT	29/10 2017	4-Oct 2017	5-Nov 2017	11-Nov 2017	12-Nov 2017	18-Nov 2017	19-Nov 2017	25-Nov 2017	26-Nov 2017	2-Dec 2017	3-Dec 2017	10-Dec 2017	11-Dec 2017
1	YORISYE S	C7/10	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
2	DEWI PRIHARYONO	C7/12	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
3	RIRI NOVIANTI	C7/16	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
4	CICI NOVIDA	C7/20	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
5	ATI KUSUMA D	C7/26	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
6	HESTI WAHYU	C7/28	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
7	IMELDA L	C7/32	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
8	TANISA B	C7/34	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
9	EITY (THEO)	C7/36	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
10	YULIANA SRI W	C7/38	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
11	SANDRA WILLIA	C7/42	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
12	ASTI WIDIA	C7/44	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
13	TANTI BARATA	C7/46	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
14	AMANDA A	C7/48	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
15	TUTI IS	C7/50	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
16	NURJANAH	C7/54	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
17	KARTININGSIH	C8/21	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
18	IJHAN	C8/27	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
19	DESI R	C8/29	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
20	NAURA T	C8/33	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
21	LISSA	C8/35	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar
22	ERLINA YULIA	C8/39	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar	Daftar

FOTO PELAKSANAAN



SERTIFIKAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Universitas
Esa Unggul
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

SRI HANDAYANI, SE, MM, MAKT

Atas partisipasi sebagai **TIM PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN TEMA " IBM PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA UNTUK IBU RUMAH TANGGA DI RT 006 RW 04 KELURAHAN PINANG KOTA TANGERANG"**

pada tanggal **25 Oktober 2017 – 20 Januari 2018**

Jakarta, 28 Januari 2018
Kepala Pusat Studi Ekonomi & Publik
Fakultas Ekonomi – UEU

Dr. M.F. Arrozi. A, SE, Msi, Akt



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

ABDURRAHMAN, MM

Atas partisipasi sebagai TIM PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN TEMA " IBM PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA UNTUK IBU RUMAH TANGGA DI RT 006 RW 04 KELURAHAN PINANG KOTA TANGERANG"

pada tanggal 25 Oktober 2017 - 20 Januari 2018

Jakarta, 28 Januari 2018
Kepala Pusat Studi Ekonomi & Publik
Fakultas Ekonomi - UEU

Dr. M.F Arrozi. A, SE, Msi, Akt



Universitas
Esa Unggul
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Ir. JATMIKO, MM

Atas partisipasi sebagai TIM PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN TEMA " IBM PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA UNTUK IBU RUMAH TANGGA DI RT 006 RW 04 KELURAHAN PINANG KOTA TANGERANG"

pada tanggal 25 Oktober 2017 – 20 Januari 2018

Jakarta, 28 Januari 2018
Kepala Pusat Studi Ekonomi & Publik
Fakultas Ekonomi – UEU



Universitas
Esa Unggul
Fakultas ekonomi dan bisnis

Dr. M.F Arrozi. A, SE, Msi, Akt



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

DRS. DARMANSYAH HS, AK, MM

Atas partisipasi sebagai TIM PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN TEMA " IBM PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA UNTUK IBU RUMAH TANGGA DI RT 006 RW 04 KELURAHAN PINANG KOTA TANGERANG"

pada tanggal 25 Oktober 2017 – 20 Januari 2018

Jakarta, 28 Januari 2018
Kepala Pusat Studi Ekonomi & Publik
Fakultas Ekonomi – UEU